

ABSTRAK

Apip Abdul Hakim (1219230029): Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Receivable Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Pertambangan Migas yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2023

Minyak bumi dan gas alam merupakan komoditas yang berperan penting dalam memasok sumber energi di dunia. Dengan tingkat konsumsi yang tinggi menjadikan kedua komoditas tersebut menjadi pemasok energi terbesar di dunia di atas batu bara. Namun hal tersebut tidak menunjukkan bahwa pendapatan laba perusahaan migas yang selalu positif. Laba merupakan komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan teori signaling laba pada perusahaan bisa dijadikan sebagai sinyal yang menarik minat investor.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis, pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Receivable Turnover* baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel *Net Profit Margin* pada Perusahaan Pertambangan Migas yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan bentuk data panel yang diambil dari laporan keuangan AKR Corporindo Tbk, Elnusa Tbk, PT Rukun Raharja Tbk, PT Energy Mega Persada Tbk dan PT. Medco Energi Internasional Tbk. Teknik analisis data menggunakan perhitungan melalui software *Eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Receivable Turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Pertambangan Migas yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2023. Koefisien determinasi dari *Current Ratio* 1%, *Debt to Asset Ratio* 1,67%, *Receivable Turnover* 3%, yang menunjukkan kontribusi masing-masing variabel terhadap *Net Profit Margin* adalah 0,01, 0,0167 dan 0,03. Bukan hanya secara parsial, secara simultan semua indikasi variabel juga tidak berpengaruh signifikan. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan kontribusi 3%, *Current Ratio* dan *Receivable Turnover* memberikan kontribusi 3,9%, *Debt to Asset Ratio* dan *Receivable Turnover* memberikan kontribusi 3,26% dan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Receivable Turnover* memberikan kontribusi 4,29%.

Kesimpulan akhir dari penelitian menyatakan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Receivable Turnover* baik secara parsial maupun secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Dalam hal manajemen keuangan syariah, hasil ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Net Profit Margin*